

## **Pengaruh Pemeriksaan dan penagihan Pajak Terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Barat**

**Syarifa Rosita**

STIEM Bongaya Makassar

Korespondensi penulis: [syarifarosita04@gmail.com](mailto:syarifarosita04@gmail.com)

**Annas Lalo**

STIEM Bongaya Makassar

Email: [annas.lalo@stiem-bongaya.ac.id](mailto:annas.lalo@stiem-bongaya.ac.id)

**Hisnol Jamali**

STIEM Bongaya Makassar

**Abstract.** *This study aims to determine and test the effect of tax inspection and tax collection on the effectiveness of tax revenues at the West Makassar Pratama Tax Service Office for the 2019-2021 period. Data collection uses secondary data obtained from financial statements taken directly at KPP pratama makassar barat using purposive sampling technique. The population is the monthly report of the KPP pratama west makassar for the period 2019-2021. Meanwhile, the samples taken amounted to 36 observations. The results of the research variable data have been tested for classical assumptions in the form of normality assumptions, multicholinerity assumptions, heteroskedasticity assumptions, and autocorrelation assumptions. The data analysis method uses descriptive and inferential statistical analysis, coefficient of determination test, model feasibility test and hypothesis test after the data is collected, the data is analyzed using the SPSS (Statistical Product and Service Solution) Program Version 26. The results showed that tax inspection has no effect and is not significant on the effectiveness of tax revenue and collection affects and significantly affects the effectiveness of tax revenue.*

**Keywords:** *Tax Inspection, Tax Collection and Tax Revenue Effectiveness.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap efektivitas penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat periode 2019-2021. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang diambil langsung di KPP pratama makassar barat dengan menggunakan teknik purposive sampling. Populasinya adalah laporan bulanan KPP pratama makassar barat periode 2019-2021. Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 36 observasi. Hasil data variabel penelitian tersebut telah diuji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, asumsi multikolinearitas, asumsi heteroskedastisitas, dan asumsi autokorelasi. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, uji koefisien determinasi, uji kelayakan model dan uji hipotesis setelah data dikumpulkan, data dianalisis menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution) Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap efektivitas penerimaan dan penagihan pajak berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas penerimaan pajak.

**Kata kunci:** Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak dan Efektivitas Penerimaan Pajak.

## LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki berbagai macam potensi untuk menjadi negara maju, tetapi Indonesia tidak bisa memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki. Bisa dilihat kenyataannya sekarang, di Indonesia mengalami berbagai masalah hamper disemua sektor yang ada, salah satunya masalah terbesar adalah masalah di sektor ekonomi, untuk memperbaiki masalah tersebut maka pajak diharapkan bisa menjadi solusi yang efektif dalam membantu permasalahan ekonomi di Indonesia. (Faris Ramadhan dkk, 2021).

Penagihan pajak adalah serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan dan menjual barang yang telah disita.

Penerimaan pajak juga dapat memengaruhi:

- a. Pemeriksaan pajak merupakan instrument penting untuk menentukan tingkat kepatuhan wajib pajak, baik formal maupun material, yang memiliki tujuan untuk menguji dan meningkatkan *tax compliance* seorang wajib pajak, dimana kepatuhan wajib pajak merupakan posisi strategis dalam meningkatkan penerimaan pajak.
- b. Penagihan pajak juga dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengoptimalkan penerimaan pajak, yang berfungsi sebagai sarana pencairan tunggakan pajak dan jika wajib pajak setelah ditagih pun belum memenuhi penagihan pajak, maka Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berhak menagih dengan Surat Paksa sesuai dengan hukum perpajakan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Pajak

Pajak merupakan hal yang sangat penting bagi negara. Semakin banyak orang yang membayar pajak, maka semakin banyak pula fasilitas dan infrastuktur yang akan di bangun. Oleh karena itu pajak merupakan ujung tombak bagi negara.

### Pemeriksaan Pajak

- a. Pengertian Pemeriksaan Pajak

Pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan *professional* berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan

perpajakan. (Ramadhan, Firdaus, & Wahyunu, 2021)

b. Tujuan Pemeriksaan Pajak

Tujuan Pemeriksaan Pajak adalah untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Rahayu, 2017).

c. Kriteria Pemeriksaan Pajak

Menurut Sitti Kurnia Rahayu (2017) kriteria pemeriksaan pajak terdapat 2 kriteria yang merupakan alasan dilakukan pemeriksaan, yaitu:

1. Pemeriksaan Rutin
2. Pemeriksaan Khusus

d. Surat Ketetapan Pajak

Menurut Muhammad Rizky dan Andi (2021) Penerbitan suatu Surat Ketetapan Pajak hanya terbatas kepada WP tertentu yang disebabkan oleh ketidakbenaran dalam pengisian SPT atau karena ditemukannya data fiskal yang tidak dilaporkan oleh WP.

### **Efektivitas Penerimaan Pajak**

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Penerimaan Pajak

Penerimaan pajak merupakan penerimaan yang terdiri dari pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak

Menurut menyebutkan Anastasia Meiliawati dan Waluyo (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak adalah:

- i. Kepastian Peraturan Perundang-Undangan dalam Bidang Perpajakan Undang-undang haruslah jelas, sederhana dan mudah dimengerti, baik oleh fiskus, maupun oleh pembayar pajak.
- ii. Kebijakan pemerintah dalam mengimplementasikan undang-undang perpajakan merupakan suatu cara atau alat pemerintah di bidang perpajakan yang memiliki suatu sasaran tertentu atau untuk mencapai suatu tujuan tertentu di bidang sosial dan ekonomi.
- iii. Sistem administrasi perpajakan yang tepat hendaklah merupakan prioritas tertinggi karena kemampuan pemerintah untuk menjalankan fungsinya secara

efektif bergantung kepada jumlah uang yang dapat diperolehnya melalui pemungutan pajak

- iv. Kualitas pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah beserta aparat perpajakan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya optimalisasi penerimaan pajak
- v. Kesadaran dan Pemahaman warga Negara Rasa nasionalisme tinggi, kepedulian kepada bangsa dan Negara, serta tingkat pengetahuan perpajakan masyarakat yang memadai, maka secara umum akan makin mudah bagi wajib pajak untuk patuh kepada peraturan perpajakan.
- vi. Kualitas petugas pajak sangat menentukan efektifitas undang-undang dan peraturan perpajakan.

### **Kerangka Konseptual**

Pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. (Ramadhan, Firdaus, & Wahyunu, 2021).

### **Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang dan pokok masalah yang telah dipaparkan maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak**

Menurut Rita J. D. Atarwaman (2020) Pemeriksaan Pajak adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

#### **2. Pengaruh Penagihan Pajak Terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak**

Menurut Rita J. D. Atarwaman (2020) Penagihan Pajak dilakukan karena masih banyaknya wajib pajak terdaftar yang tidak melunasi hutang pajaknya sehingga diperlukan tindakan penagihan yang mempunyai kekuatan hukum yang bersifat mengikat dan memaksa. Maka dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang nomor 19 tahun 2000 tentang Penagihan

Pajak dengan Surat Paksa.

## **METODE PENELITIAN**

### **a) Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan logika/penalaran deduktif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

### **b) Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat yang beralamat di Jalan Balaikota No.15, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90111. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu  $\pm 2$  (dua) bulan Mei sampai Juni 2022.

### **c) Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyoni (2019) Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang karakteristiknya diteliti dan dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

### **d) Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Jenis Data

#### 2. Sumber Data

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

### **e) Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

Variable dependen dalam penelitian ini adalah Efektivitas Penerimaan Pajak Sedangkan variable independennya adalah Pemeriksaan Pajak dan Pangihan Pajak.

1. Pemeriksaan Pajak ( $X_1$ )
2. Penagihan Pajak ( $X_2$ )
3. Efektivitas Penerimaan Pajak ( $Y$ )

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

### **Metode Analisis**

Menjelaskan tentang teknik-teknik atau cara yang akan digunakan dalam menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Sehubungan pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif maka analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2017).

### **H. Uji Hipotesis**

1. Uji Koefisien Determinasi Adjusted ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pengujian yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen.

## **I. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian dibuat untuk memuat tentang kegiatan penelitian beserta jadwal penelitian. Rancangan penelitian dibuat dalam kurung waktu 5 bulan, yang di hitung mulai dari surat tugas pembimbing.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Data atas Variabel Penelitian**

Deskripsi data atas variabel penelitian yang digunakan terdiri atas Pemeriksaan Pajak ( $X_1$ ), Penagihan Pajak ( $X_2$ ) dan Efektivitas Penerimaan Pajak ( $Y$ ) dengan melihat nilai *minimum* dan nilai *maximum*. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dengan hasil berikut ini:

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, telah terdistribusi normal.

##### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Multikorelasi dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

##### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dalam fungsi regresi. Data yang baik adalah data yang homokedastisitas atau data yang memiliki kesamaan varians dalam fungsi regresi.

##### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Data Penelitian**

##### **a. Analisis Data Deskriptif**

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum tentang data penelitian yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif pada penelitian ini difokuskan kepada nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berdasarkan pengolahan data menggunakan spss.

**2. Hasil Pengujian Hipotesis**

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen, yaitu Pemeriksaan pajak, dan Penagihan Pajak menjelaskan variabel dependen yaitu Efektivitas Penerimaan Pajak.

b. Hasil Pengujian Anova (Uji F)

Uji T digunakan untuk seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen.

c. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Pemeriksaan Pajak ( $X_1$ ), dan Penagihan Pajak ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak ( $Y$ ).

**1. Inteprestasi Hasil Penelitian**

**a. Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak.**

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian variabel pemeriksaan pajak terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,659. Sementara itu nilai pada table distribusi 5% sebesar 2,034. Maka  $T_{hitung} (-0,659) < T_{tabel} (2,034)$  dan nilai signifikansi ( $0,514 > 0,05$ ). Artinya dalam hal ini memberikan bukti pelaksanaan pemeriksaan pajak masih kurang efektif dalam meningkatkan efektivitas penerimaan pajak.

**b. Pengaruh Penagihan Pajak terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak.**

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian variabel penagihan pajak terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak menunjukkan bahwa penagihan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 3,333. Sementara itu nilai pada table distribusi 5% sebesar 2,034. Maka  $T_{hitung} (3,333) > T_{tabel} (2,034)$  dan nilai signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sebelumnya telah dikemukakan. Adapun kesimpulan yang dapat dihasilkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari nilai Signifikansi (Sig.) variabel Pemeriksaan adalah sebesar 0.404 > probabilitas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan pajak tidak memiliki pengaruh atau dengan kata lain kegiatan pemeriksaan pada KPP Pratama Makassar Barat belum efektif dalam meningkatkan efektivitas penerimaan pajak.
2. Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti nilai  $t_{hitung}$  pada variabel penagihan pajak adalah sebesar 3.333 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002 dapat disimpulkan bahwa Penagihan Pajak berpengaruh positif atau dengan kata lain kegiatan penagihan pajak pada KPP Pratama Makassar Barat sudah efektif dalam meningkatkan Penerimaan pajak.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pemeriksaan pajak dan penagihan pajak, saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan pengawasan dan bimbingan terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan Wajib Pajak agar tingkat kepatuhan Wajib Pajak semakin meningkat.
2. Memperluas ruang lingkup penelitian atau mencoba daerah lain, dan menambah jumlah sampel dengan harapan dapat menghasilkan gambaran yang lebih real dan bermanfaat bagi praktisi dan pengembangan teori perilaku perpajakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Antarini, K. D., Mendra, N. P., & Adiyadnya, M. S. (2019). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Penggunaan E-Filing, Tax Audit Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Kasus Di Kpp Pratama Denpasar Timur). *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali*, 719-726.
- Fadillah, M. R., & Andi. (2006). Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pertama Tigaraksa. *Jurnal Riset Akuntansi Perpadu*, 9(1), 27-50.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Masril. (2021). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(2), 91-99.

- Meiliawati, A., & Waluyo. (2019). Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Kosambi. *Ultima Accounting*, 5(1), 1-18.
- Mifta Rizkina SE., A. C., Sumardi Adiman SE., A. M., & Nur Aliah SE., M. A. (2021). Efektivitas Panagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Orang Pribadi Pada Kantor Direktorat Jendral Paja Wilayah Semut I. *Jurnal akuntansi Bsinis & Publik*, 11(2), 12-26.
- Muhammad, A., & Sunarto. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Studi Kasus Pada Kpp Pratama Raba Bima Tahun 2012-2015. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 37-45.
- Nuryuliana, U., & T. M. (2018). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Penagihan Pajak Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1-15.
- Putra, T. G. (2021). Pengaruh Penagihan Pajak dan Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak dan Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gianyar. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 116-141.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ramadhan, F., Firdaus, N. Y., & Wahyunu, S. E. (2021). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan Npwp, Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Wilayah Batam Utara). *Menara Ekonomi*, 7(3), 20-34.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori & Kasus Edisi 10 Buku 1*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Rita J. D. Atarwaman. (2020). Pengaruh Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1-17.
- Salsabila, M. A., J. S., & P. S. (2019). Pengaruh Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Depok Cimanggis) Periode 2016-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 6(1), 1-13.
- Siti Khodijah, M. L., Y. L., & F. Y. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Penagihan Pajak Terhadap Pencairan Tunggalan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Bara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 10(2), 96-105.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, T. L., & Subardjo, A. (2019). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Penagihan Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1-22.
- Tobing, L., & L., & V. (2019). Pengaruh Efektivitas Pemeriksaan Pajak Dan Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Utara. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 64-74.